

KATALOG : 50204003

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA

KOTA KENDARI
2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA

**KOTA KENDARI
2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**

STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KOTA KENDARI 2021

ISBN : -
No.Publikasi : 74710.2213
Katalog : 50204003

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xi + 51 halaman

Naskah:
BPS Kota Kendari

Penyunting:
BPS Kota Kendari

Desain Kover oleh:
BPS Kota Kendari

Penerbit:
©BPS Kota Kendari

Sumber Ilustrasi
Freepik.com
Flaticon.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau mengadakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Ir. Martini, M.S.

Penyunting

Masdin, S.P., M.Si.

Penulis

Andriana Lisnasari, S.ST.

Infografis dan Layout

Andriana Lisnasari, S.ST.

<https://kendarikota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya publikasi Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2021 dapat diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum dari pertanian hortikultura di Kota Kendari. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan bekerja sama Dinas Pertanian Kota Kendari.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Oleh karena itu, saran dan tanggapan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Kendari, Juni 2022

Kepala BPS Kota Kendari

Ir. Martini, M.S.

<https://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
I. Pendahuluan	1
I.I. Umum	3
I.II. Data Yang Disajikan	3
I.III. Metodologi	4
I.IV. Kuesioner	4
I.V. Pengolahan Data	6
I.VI. Konsep dan Definisi	6
II. Statistik Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS)	8
II.I. Ulasan Ringkas	10
II.I.I. Luas Panen SBS	10
II.I.II. Produksi SBS	11
II.I.III. Produktivitas SBS	13
III. Statistik Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST)	19
III.I. Ulasan Ringkas	21
III.I.I. Jumlah Tanaman Menghasilkan BST	21
III.I.II. Produksi BST	22
III.I.III. Produktivitas BST	24
IV. Statistik Tanaman Biofarmaka (TBF)	30
IV.I. Ulasan Ringkas	32
IV.I.I. Luas Panen TBF	32
IV.I.II. Produksi TBF	33
IV.I.III. Produktivitas TBF	35
V. Statistik Tanaman Hias (TH)	41

Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2021

V.I. Ulasan Ringkas	43
V.I.I. Luas Panen TH	43
V.I.II. Produksi TH	44
V.I.III. Produktivitas TH	46
Daftar Pustaka	51

<https://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Panen Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari 2020-2021	15
Tabel 2.	Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari 2020-2021	16
Tabel 3.	Produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari 2020-2021	17
Tabel 4.	Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari 2020-2021 ..	26
Tabel 5.	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari 2020-2021	27
Tabel 6.	Produktivitas Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari 2020-2021	28
Tabel 7.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kota Kendari 2020-2021	37
Tabel 8.	Produksi Tanaman Biofarmaka Kota Kendari 2020-2021	38
Tabel 9.	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Kota Kendari 2020-2021	39
Tabel 10.	Luas Panen Tanaman Hias Kota Kendari 2020-2021	48
Tabel 11.	Produksi Tanaman Hias Kota Kendari 2020-2021	49
Tabel 12.	Produktivitas Tanaman Hias Kota Kendari 2020-2021	50

<https://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Luas Panen Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (hektar)	11
Gambar 2.	Produksi Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal)	12
Gambar 3.	Produktivitas Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal/hektar)	14
Gambar 4.	Jumlah Tanaman Menghasilkan BST Potensi Kota Kendari (pohon, rumpun)	22
Gambar 5.	Produksi Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal)	23
Gambar 6.	Produktivitas Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal/pohon, kuintal/rumpun)	25
Gambar 7.	Luas Panen TBF Potensi Kota Kendari (m ² , pohon)	33
Gambar 8.	Produksi TBF Potensi Kota Kendari (kg)	34
Gambar 9.	Produktivitas TBF Potensi Kota Kendari (kg/m ² , kg/pohon)	35
Gambar 10.	Luas Panen TH Potensi Kota Kendari (m ² , pohon)	44
Gambar 11.	Produksi TH Potensi Kota Kendari (pohon, tangkai)	45
Gambar 12.	Produktivitas TH Potensi Kota Kendari (pohon/m ² , tangkai/m ²)	47

<https://kendarikota.bps.go.id>

<http://www.keparikotanias.go.id>



PENDAHULUAN

<https://kendarikota.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

I.I. Umum

Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain sebagai penunjang ketersediaan bahan makanan, pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Kendari. Oleh karena itu, sektor pertanian memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) melalui BPS Kota Kendari dalam rangka membantu pelaksanaan pembangunan menyediakan data dan informasi statistik berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan evaluasi hasil pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPS Kota Kendari dalam menyediakan data dan informasi statistik berkualitas adalah dengan menerbitkan publikasi “Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2021”.

I.II. Data Yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain:

- a. Luas panen, produksi, dan produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) di Kota Kendari.
- b. Tanaman menghasilkan, produksi, dan produktivitas Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST) di Kota Kendari.
- c. Luas panen, produksi, dan produktivitas Tanaman Biofarmaka (TBF) di Kota Kendari.
- d. Luas panen, produksi, dan produktivitas Tanaman Hias (TH) di Kota Kendari.

I.III. Metodologi

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pertanian hortikultura adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Kota Kendari. Data untuk tanaman SBS dikumpulkan secara bulanan, sedangkan data tanaman BST, TH, dan TBF dikumpulkan secara triwulanan.

I.IV. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura adalah sebagai berikut:

Jenis	Uraian	Frekuensi
(1)	(2)	(3)
SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	Bulanan
SPH-BST	Laporan buah-buahan dan sayuran tahunan	Triwulanan
SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka	Triwulanan
SPH-TH	Laporan tanaman hias	Triwulanan

Pada tahun 2021 terdapat perubahan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH. Perubahan tersebut berupa perubahan cakupan komoditas pada setiap jenis kuesioner SPH. Kuesioner SPH-SBS tahun 2021 mencakup 26 komoditas, jumlah tersebut sama dengan kuesioner SPH-SBS tahun 2020, namun terdapat perbedaan komoditas cakupan. Komoditas yang tidak lagi masuk pada kuesioner tahun 2021 adalah blewah, kacang merah, dan lobak. Sementara itu, komoditas baru yang ditambahkan pada kuesioner tahun 2021 adalah cabai keriting dan jamur. Pada

tahun 2020 jamur termasuk komoditas dalam kuesioner dan pada tahun 2021 jamur dibedakan menjadi tiga jenis yaitu jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram.

Kuesioner SPH-BST tahun 2021 juga mengalami perubahan cakupan komoditas, yang awalnya ada sebanyak 25 komoditas pada kuesioner tahun 2020 menjadi 27 komoditas pada kuesioner tahun 2021. Perubahan yang terjadi disebabkan ada dua komoditas BST tahun 2020 yang tidak lagi masuk dalam cakupan yaitu markisa dan jeruk besar. Selain itu, terdapat juga penambahan empat komoditas baru yang masuk dalam cakupan SPH-BST tahun 2021 yaitu buah naga, jeruk lemon, jeruk pamelon, dan lengkeng.

Cakupan komoditas SPH-TBF tahun 2021 mengalami perubahan dengan berkurangnya 2 komoditas dari kuesioner tahun 2020 dan penambahan 2 komoditas baru pada kuesioner tahun 2021. Komoditas TBF tahun 2020 yang tidak termasuk dalam kuesioner tahun 2021 adalah dlingo dan keji beling. Komoditas baru yang dimasukkan pada kuesioner tahun 2021 adalah jeruk nipis dan serai. Oleh karena itu, jumlah cakupan komoditas SPH-TBF tahun 2021 masih sama dengan tahun 2020, yaitu 15 komoditas, namun, mengalami perubahan rincian komoditas.

Sama dengan komoditas SPH lainnya, SPH-TH juga mengalami perubahan rincian komoditas pada kuesioner tahun 2021 dibanding dengan kuesioner tahun 2020. Komoditas SPH-TH tahun 2020 yang sudah tidak masuk dalam kuesioner tahun 2021 ada 9 komoditas, yaitu adenium (kamboja), anggrek, anthurium daun, anyelir, caladium, diffenbachia, euphorbia, gladiol, dan monstera. Komoditas SPH-TH yang baru ditambahkan pada kuesioner tahun 2021 ada sebanyak 5 komoditas, yakni anggrek pot, anggrek potong, bromelia, bugenvil, dan puring. Adanya perbedaan cakupan komoditas SPH-TH tahun 2020 dan 2021 menyebabkan terjadinya perbedaan jumlah komoditas, yakni ada sebanyak 24

komoditas di tahun 2020 dan berkurang menjadi 20 komoditas di tahun 2021.

I.V. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIMSPH) *online*. Pengolahan dilakukan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

I.VI. Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini antara lain:

- a. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).
- b. **Tanaman Buah Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).
- c. **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- d. **Tanaman Sayuran Tahunan** didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.

- e. **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.
- f. **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- g. **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.
- h. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor, yakni jumlah luas panen habis/dibongkar dan luas panen belum habis.
- i. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Produksi yang disajikan merupakan penjumlahan dari produksi luas panen habis/dibongkar dan produksi luas panen belum habis.
- j. **Tanaman potensi** adalah tanaman yang menghasilkan atau memproduksi pada setiap bulan untuk SBS dan setiap triwulan untuk BST, TH, dan TBF di Kota Kendari.



**STATISTIK SAYURAN
DAN BUAH-BUAHAN
SEMUSIM (SBS)**

<https://kendarikota.bps.go.id>

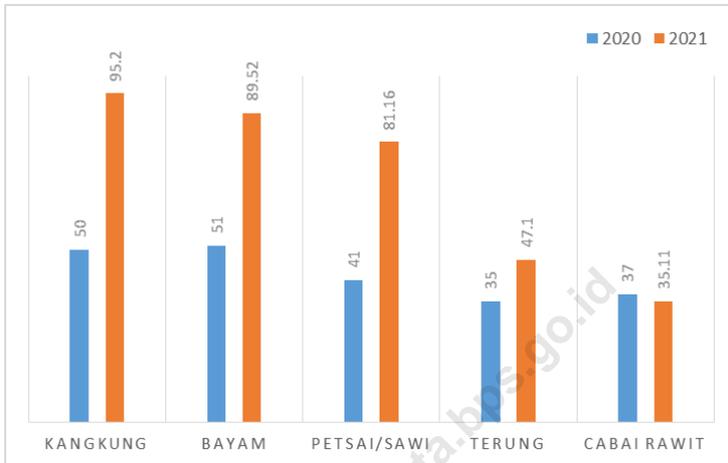
II. STATISTIK SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS)

II.I. Ulasan Ringkas

II.I.I. Luas Panen SBS

Pada tahun 2021, kondisi tanaman SBS Kota Kendari yang tidak memiliki luas panen ada sebanyak 10 komoditas dari total 26 komoditas tanaman SBS. Tanaman SBS dengan luas panen tertinggi adalah kangkung dengan luas panen 95,20 hektar, bayam dengan luas panen 89,52 hektar, dan petsai/sawi yang memiliki luas panen 81,16 hektar. Sementara itu, untuk tanaman SBS dengan luas panen terendah dimiliki oleh komoditas bawang daun, jamur merang, dan kembang kol dengan luas panen masing-masing 0,25 hektar, 0,50 hektar, dan 0,50 hektar. Selain itu, terdapat 4 komoditas tanaman SBS yang baru memiliki luas panen di tahun 2021, sebelumnya komoditas tersebut tidak memiliki luas panen pada tahun 2020. Keempat komoditas tersebut ialah cabai keriting, jamur merang, labu siam, dan stroberi. Sebaliknya, terdapat juga tanamann SBS yang tidak memiliki luas panen di tahun 2021, sebelumnya komoditas tersebut memiliki luas panen pada tahun 2020. Komoditas tersebut meliputi tanaman buncis dan kubis.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, dari 12 komoditas tanaman SBS yang memiliki luas panen pada tahun 2020 dan 2021, terdapat 7 komoditas mengalami kenaikan luas panen dan sisanya sebanyak 5 komoditas mengalami penurunan luas panen. Kenaikan luas panen terbesar tanaman SBS Kota Kendari tahun 2021 ada pada tanaman semangka yang naik sebesar 150%, petsai/sawi meningkat 97,95%, dan kangkung naik 90,40%. Penurunan luas panen terbesar terjadi pada tanaman kembang kol dan bawang daun yang turun sebesar 75%, serta tanaman cabai besar yang turun sebesar 43,25%.



Gambar 1. Luas Panen Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (hektar)

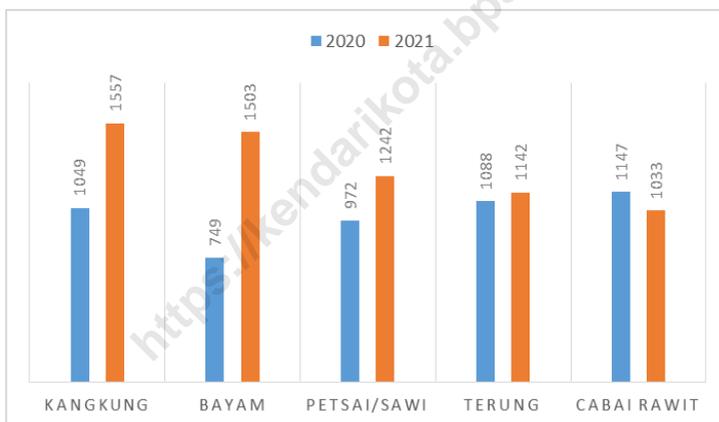
Tanaman potensi SBS Kota Kendari tahun 2021 terdiri dari kangkung, bayam, petai/sawi, terung, dan cabai rawit. Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat dari kelima tanaman potensi empat diantaranya mengalami kenaikan luas panen dibanding kondisi tahun 2020. Luas panen tertinggi untuk tanaman SBS potensi ada pada kangkung dengan luas 95,20 hektar dan yang terendah adalah cabai rawit dengan luas 35,11 hektar.

II.I.II. Produksi SBS

Tanaman SBS Kota Kendari tahun 2021 yang berproduksi ada sebanyak 16 komoditas dimana 6 komoditas mengalami penurunan produksi, 6 komoditas mengalami peningkatan produksi, dan sisanya 4 komoditas merupakan tanaman SBS yang baru berproduksi pada tahun 2021. Penurunan produksi yang terbesar terjadi pada tanaman kembang kol yakni 90%, bawang daun turun 50%, dan tomat turun sebesar 25,04%. Selain itu, terdapat 2 komoditas tanaman SBS, yaitu buncis dan kubis, yang berproduksi pada tahun 2020 dan tidak berproduksi mulai tahun 2021.

Peningkatan produksi terbesar terjadi pada semangka yang meningkat sebesar 32 kuintal atau 1.066,67%, bayam dengan kenaikan 754 kuintal atau 100,67%, dan kangkung meningkat sebesar 508 kuintal atau 48,43%.

Tiga tanaman SBS yang memiliki produksi tertinggi tahun 2021 ialah kangkung dengan produksi mencapai 1.557 kuintal, bayam dengan nilai produksi sebesar 1.503 kuintal, dan petsai/sawi dengan produksi sebesar 1.242 kuintal. Sementara itu, tiga komoditas tanaman SBS dengan produksi terendah adalah jamur merang 0,70 kuintal, kembang kol 1 kuintal, dan labu siam 4 kuintal.



Gambar 2. Produksi Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal)

Menurut gambar 2, dari 5 komoditas tanaman SBS potensi Kota Kendari, hanya ada 1 yang mengalami penurunan produksi dari tahun 2020, yakni cabai rawit dari 1.147 kuintal menjadi 1.033 kuintal. Tanaman SBS potensi dengan produksi tertinggi adalah kangkung yakni 1.557 kuintal dan produksi terendah ada pada tanaman cabai rawit dengan produksi sebesar 1.033 kuintal. Apabila dilihat dari kenaikan produksi, maka kenaikan terbesar terjadi pada

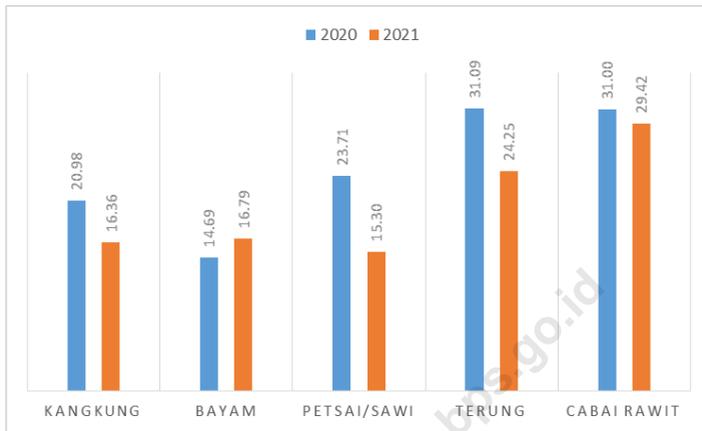
bayam yang naik sebesar 100,67% dari 749 kuintal menjadi 1.503 kuintal.

II.I.III. Produktivitas SBS

Kondisi produktivitas tanaman SBS Kota Kendari tahun 2021 secara umum mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari 9 komoditas tanaman SBS yang mengalami penurunan sedangkan tanaman SBS yang mengalami kenaikan produksi hanya 4 komoditas saja. Selain itu, terdapat 2 tanaman yang tidak berproduksi mulai tahun 2021 dan 4 tanaman yang baru mulai berproduksi pada tahun 2021.

Produktivitas yang mengalami peningkatan terjadi pada tanaman semangka yang naik sebesar 11 kuintal/hektar (366,67%), bawang daun dengan kenaikan 20 kuintal/hektar (100%), dan cabai besar yang meningkat 20,95 kuintal/hektar (59,26%). Sementara itu, penurunan produktivitas terbesar ada pada tanaman kembang kol, petsai/sawi, dan mentimun dengan persentase penurunan masing-masing ialah 60%, 35,47%, dan 25,80%.

Produktivitas tertinggi tanaman SBS Kota Kendari pada tahun 2021 ada pada cabai keriting yaitu 68,86 kuintal/hektar, cabai besar 56,30 kuintal/hektar, dan stroberi 43,53 kuintal/hektar. Sementara itu, untuk produktivitas terendah tanaman SBS dimiliki oleh jamur merang dengan produktivitas 1,40 kuintal/m², kembang kol 2 kuintal/hektar, dan labu siam 4 kuintal/hektar.



Gambar 3. Produktivitas Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal/hektar)

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa produktivitas dari tanaman SBS potensi Kota Kendari yang tertinggi adalah cabai rawit dengan produktivitas 29,42 kuintal/hektar dan yang terendah adalah petsai/sawi dengan produktivitas mencapai 15,30 kuintal/hektar. Selain itu, dari gambar 3 dapat dilihat bahwa secara umum tanaman SBS potensi Kota Kendari pada tahun 2021 mengalami penurunan nilai produktivitas kecuali pada tanaman bayam yang mengalami kenaikan produktivitas sebesar 14,29%.

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Hektar	7,00	7,00
2	Bawang Merah	Hektar	0,00	0,00
3	Bawang Putih	Hektar	0,00	0,00
4	Bayam	Hektar	119,00	95,00
5	Blewah	Hektar	1,00	0,00
6	Buncis	Hektar	6,00	5,00
7	Cabai Besar	Hektar	18,00	22,00
8	Cabai Rawit	Hektar	64,00	36,00
9	Jamur	M2	100,00	50,00
10	Kacang Merah	Hektar	0,00	0,00
11	Kacang Panjang	Hektar	69,00	62,00
12	Kangkung	Hektar	105,00	75,00
13	Kembang KOL	Hektar	2,00	0,00
14	Kentang	Hektar	0,00	0,00
15	Ketimun	Hektar	14,00	11,00
16	Kubis	Hektar	2,00	0,00
17	Labu Siam	Hektar	0,00	0,00
18	Lobak	Hektar	0,00	0,00
19	Melon	Hektar	0,00	0,00
20	Paprika	Hektar	0,00	0,00
21	Petsai/Sawi	Hektar	47,00	37,00
22	Semangka	Hektar	2,00	2,00
23	Stroberi	Hektar	0,00	0,00
24	Terung	Hektar	79,00	50,00
25	Tomat	Hektar	53,00	45,00
26	Wortel	Hektar	0,00	0,00

**Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Kota Kendari Tahun 2020-2021**

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Kuintal	20,00	10,00
2	Bawang Merah	Kuintal	0,00	0,00
3	Bawang Putih	Kuintal	0,00	0,00
4	Bayam	Kuintal	749,00	1503,00
5	Buncis	Kuintal	2,00	0,00
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal	707,00	639,00
7	Cabai Keriting	Kuintal	0,00	303,00
8	Cabai Rawit	Kuintal	1147,00	1033,00
9	Jamur Lainnya	Kuintal	0,00	0,00
10	Jamur Merang	Kuintal	0,00	0,70
11	Jamur Tiram	Kuintal	0,00	0,00
12	Kacang Panjang	Kuintal	1036,00	1027,00
13	Kangkung	Kuintal	1049,00	1557,00
14	Kembang Kol	Kuintal	10,00	1,00
15	Kentang	Kuintal	0,00	0,00
16	Kubis	Kuintal	15,00	0,00
17	Labu Siam	Kuintal	0,00	4,00
18	Melon	Kuintal	0,00	0,00
19	Mentimun	Kuintal	102,00	123,00
20	Paprika	Kuintal	0,00	0,00
21	Petsai/Sawi	Kuintal	972,00	1242,00
22	Semangka	Kuintal	3,00	35,00
23	Stroberi	Kuintal	0,00	131,50
24	Terung	Kuintal	1088,00	1142,00
25	Tomat	Kuintal	1306,00	979,00
26	Wortel	Kuintal	0,00	0,00

**Tabel 3. Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
Semusim Kota Kendari Tahun 2020-2021**

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Kuintal/Hektar	20,00	40,00
2	Bawang Merah	Kuintal/Hektar	0,00	0,00
3	Bawang Putih	Kuintal/Hektar	0,00	0,00
4	Bayam	Kuintal/Hektar	14,69	16,79
5	Buncis	Kuintal/Hektar	2,00	0,00
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal/Hektar	35,35	56,30
7	Cabai Keriting	Kuintal/Hektar	0,00	68,86
8	Cabai Rawit	Kuintal/Hektar	31,00	29,42
9	Jamur Lainnya	Kuintal/M2	0,00	0,00
10	Jamur Merang	Kuintal/M2	0,00	1,40
11	Jamur Tiram	Kuintal/M2	0,00	0,00
12	Kacang Panjang	Kuintal/Hektar	30,47	26,74
13	Kangkung	Kuintal/Hektar	20,98	16,36
14	Kembang Kol	Kuintal/Hektar	5,00	2,00
15	Kentang	Kuintal/Hektar	0,00	0,00
16	Kubis	Kuintal/Hektar	7,50	0,00
17	Labu Siam	Kuintal/Hektar	0,00	4,00
18	Melon	Kuintal/Hektar	0,00	0,00
19	Mentimun	Kuintal/Hektar	12,75	9,46
20	Paprika	Kuintal/Hektar	0,00	0,00
21	Petsai/Sawi	Kuintal/Hektar	23,71	15,30
22	Semangka	Kuintal/Hektar	3,00	14,00
23	Stroberi	Kuintal/Hektar	0,00	43,54
24	Terung	Kuintal/Hektar	31,09	24,25
25	Tomat	Kuintal/Hektar	34,37	27,24
26	Wortel	Kuintal/Hektar	0,00	0,00

<https://kendarikota.bps.go.id>



**STATISTIK BUAH-
BUAHAN DAN SAYURAN
TAHUNAN (BST)**

<https://kendarikota.bps.go.id>

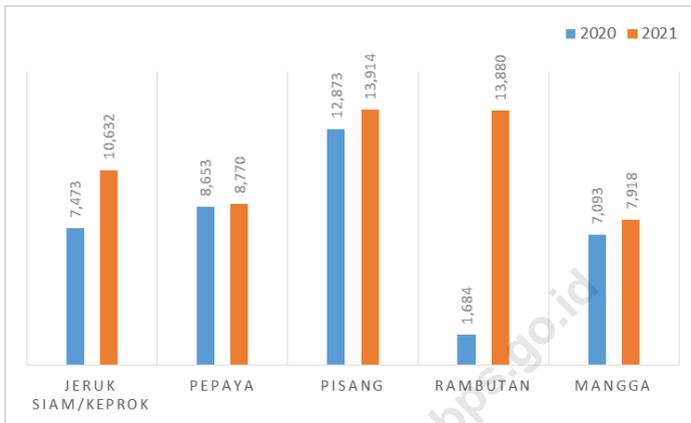
III. STATISTIK BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN (BST)

III.I. Ulasan Ringkas

III.I.I. Jumlah Tanaman Menghasilkan BST

Jumlah tanaman menghasilkan BST Kota Kendari 2021 dari total 27 komoditas hanya 3 komoditas yang tidak menghasilkan, yaitu anggur, apel, dan jengkol. Selain itu, ada beberapa tanaman yang baru mulai menghasilkan pada tahun 2021 dan belum menghasilkan pada tahun sebelumnya. Tanaman tersebut adalah buah naga, jeruk lemon, jeruk pamelon, dan lengkeng. Apabila dilihat dari perkembangannya dibanding tahun lalu, terdapat 6 komoditas tanaman yang jumlah tanaman menghasilkan mengalami penurunan dan 14 komoditas mengalami kenaikan jumlah tanaman menghasilkan.

Pada tahun 2021, tanaman BST dengan jumlah tanaman menghasilkan tertinggi ada pada pisang dengan jumlah tanaman menghasilkan 13.914 rumpun, rambutan 13.880 pohon, dan jeruk siam/keprok 10.632 pohon. Selanjutnya, untuk tiga komoditas tanaman BST dengan jumlah tanaman menghasilkan terendah ada pada jeruk pamelon dengan 40 pohon tanaman menghasilkan, manggis 48 pohon, dan lengkeng dengan 70 pohon. Secara umum, jumlah tanaman BST yang menghasilkan mengalami kenaikan di tahun 2021. Tiga kenaikan terbesar terjadi pada jumlah tanaman menghasilkan durian, petai, dan rambutan. Durian mengalami kenaikan 3.048 pohon atau 1.563,08%, petai naik sebanyak 68 pohon atau setara dengan 971,43%, dan rambutan naik 12.196 pohon atau 724,23%. Sementara itu, tanaman BST yang mengalami penurunan terbesar pada jumlah tanaman menghasilkan adalah melinjo yang turun sebesar 41,14%, manggis turun 40%, dan jambu air berkurang 20,13%.



Gambar 4. Jumlah Tanaman Menghasilkan BST Potensi Kota Kendari (pohon, rumpun)

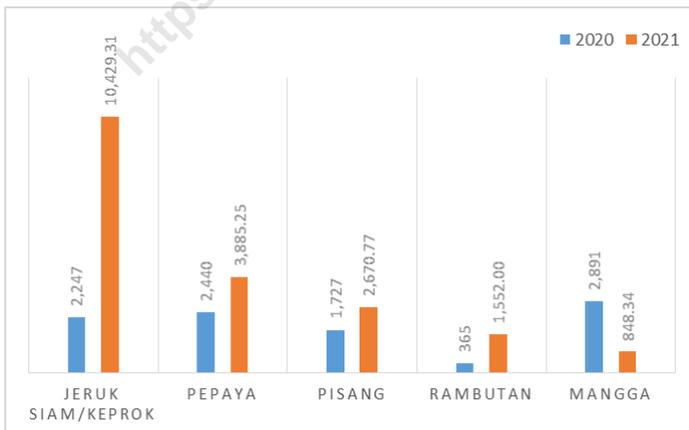
Tanaman BST potensi untuk Kota Kendari tahun 2021 adalah jeruk siam/kepron, pepaya, pisang, rambutan, dan mangga. Berdasarkan gambar 4, seluruh tanaman BST potensi mengalami kenaikan jumlah tanaman menghasilkan, dimana kenaikan terbesar terjadi pada rambutan yang naik dari 1.684 pohon menjadi 13.880 pohon. Selanjutnya, pisang merupakan tanaman BST potensi dengan jumlah tanaman menghasilkan tertinggi yaitu 13.914 rumpun. Tanaman BST potesi dengan jumlah tanaman menghasilkan terendah adalah mangga dengan tanaman menghasilkan sebanyak 7.918 pohon.

III.I.II. Produksi Tanaman BST

Kondisi produksi tanaman BST Kota Kendari pada tahun 2021, dari 24 komoditas tanaman BST yang berproduksi terdiri dari 4 komoditas merupakan tanaman BST yang baru berproduksi pada tahun 2021 dan sebelumnya belum berproduksi, 11 komoditas tanaman mengalami kenaikan produksi dari tahun 2020, dan 9 komoditas mengalami penurunan produksi. Jadi, dapat dikatakan

bahwa sebagian besar tanaman BST Kota Kendari mengalami kenaikan produksi pada tahun 2021. Kenaikan produksi terbesar terjadi pada tanaman jeruk siam/keprok yang meningkat dari 2.247 kuintal menjadi 10.429,31 kuintal (364,14%), rambutan ada di urutan kedua dengan kenaikan produksi dari 365 kuintal menjadi 1.552 kuintal (325,21%), dan urutan ketiga adalah durian dengan kenaikan 183 kuintal menjadi 558,5 kuintal (205,19%). Sementara itu, penurunan produksi terbesar di tahun 2021 terjadi pada belimbing dari 754 kuintal menjadi 198,92 kuintal (73,62%), mangga turun dari 2.891 kuintal menjadi 848,34 kuintal (70,66%), dan sukun turun dari 985 kuintal menjadi 470,61 kuintal (52,22%).

Tanaman BST Kota Kendari yang memiliki nilai produksi tertinggi tahun 2021 adalah jeruk siam/keprok, pepaya, dan pisang dengan nilai produksi masing-masing mencapai 10.429,31 kuintal, 3.885,25 kuintal, dan 2.670,77 kuintal. Sementara itu, untuk produksi terendah tanaman BST ada pada tanaman lengkeng dengan produksi sebesar 4 kuintal, jeruk pameló 5 kuintal, dan manggis 7 kuintal.



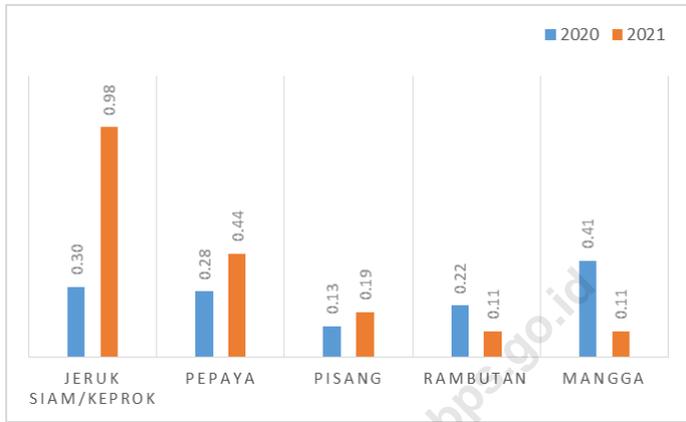
Gambar 5. Produksi Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal)

Menurut gambar 5, produksi 4 dari 5 tanaman BST potensi Kota Kendari pada tahun 2021 mengalami kenaikan dan satu-satunya tanaman BST potensi yang produksinya menurun adalah manga, dengan penurunan produksi sebesar 70,66%. Selain itu, manga juga merupakan tanaman BST potensi dengan nilai produksi terendah yaitu 848,34 kuintal. Kenaikan produksi tertinggi pada tanaman BST potensi dimiliki oleh jeruk siam/keprok yang meningkat sebesar 364,14%. Jeruk siam/keprok juga merupakan tanaman BST potensi dengan produksi tertinggi mencapai 10.429,31 kuintal.

III.I.III. Produktivitas Tanaman BST

Produktivitas tanaman BST Kota Kendari tahun 2021 memiliki kondisi yang berbeda dibanding dengan jumlah tanaman menghasilkan dan produksi tanaman BST yang cenderung meningkat. Hal tersebut dilihat dari jumlah komoditas tanaman BST yang mengalami penurunan produktivitas ada sebanyak 13 komoditas, sedangkan yang mengalami peningkatan produktivitas ada sebanyak 6 komoditas. Tiga penurunan terbesar produktivitas tanaman BST terjadi pada durian yang turun sebesar 81,91%, mangga turun 73,17%, dan duku/langsat 69,81%. Sementara itu, untuk peningkatan produktivitas tanaman BST terjadi pada jeruk siam/keprok yang meningkat 226,67%, melinjo meningkat 191,67%, dan jambu air naik 142,11%.

Produktivitas tertinggi tanaman BST Kota Kendari tahun 2021 ada pada tanaman jeruk siam/keprok 0,98 kuintal/pohon, kedua, jambu air 0,46 kuintal/pohon, dan ketiga, pepaya 0,44 kuintal/pohon. Sedangkan untuk produktivitas terendah pada tahun 2021 ada pada tanaman jeruk lemon 0,05 kuintal/pohon, lengkeng dengan produktivitas 0,06 kuintal/pohon, dan urutan terendah ketiga ada pada tanaman sirsak dengan produktivitas sebesar 0,10 kuintal/pohon.



Gambar 6. Produktivitas Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal/pohon, kuintal/rumpun)

Gambar 6 menunjukkan bahwa produktivitas tanaman BST potensi Kota Kendari mengalami penurunan pada tanaman rambutan dan mangga, dan mengalami peningkatan produktivitas pada jeruk siam/keprok, pepaya, serta pisang. Penurunan terbesar terjadi pada mangga dengan produktivitas yang turun dari 0,41 kuintal/pohon menjadi 0,11 kuintal/pohon. Peningkatan produktivitas tanaman BST potensi tertinggi ada pada jeruk siam/keprok yang meningkat dari 0,30 kuintal/pohon menjadi 0,98 kuintal/pohon. Nilai produktivitas tertinggi dimiliki oleh jeruk siam/keprok dan terendah dimiliki oleh rambutan dan mangga yang memiliki nilai produktivitas yang sama.

Tabel 4. Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Jumlah Tanaman Menghasilkan	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	Pohon	334,00	497,00
2	Anggur	Pohon	0,00	0,00
3	Apel	Pohon	0,00	0,00
4	Belimbing	Pohon	1.309,00	1.116,00
5	Buah Naga	Rumpun	0,00	1.560,00
6	Duku/Langsat/Kokosan	Pohon	1.130,00	1.940,00
7	Durian	Pohon	195,00	3.243,00
8	Jambu Air	Pohon	1.535,00	1.226,00
9	Jambu Biji	Pohon	1.151,00	1.157,00
10	Jengkol	Pohon	0,00	0,00
11	Jeruk Lemon	Pohon	0,00	130,00
12	Jeruk Pamelon	Pohon	0,00	40,00
13	Jeruk Siam/Kepron	Pohon	7.473,00	10.632,00
14	Lengkeng	Pohon	0,00	70,00
15	Mangga	Pohon	7.093,00	7.918,00
16	Manggis	Pohon	80,00	48,00
17	Melinjo	Pohon	722,00	425,00
18	Nangka/Cempedak	Pohon	2.400,00	1.870,00
19	Nenas	Rumpun	6.410,00	6.289,00
20	Pepaya	Pohon	8.653,00	8.770,00
21	Petai	Pohon	7,00	75,00
22	Pisang	Rumpun	12.873,00	13.914,00
23	Rambutan	Pohon	1.684,00	13.880,00
24	Salak	Rumpun	875,00	1.403,00
25	Sawo	Pohon	180,00	261,00
26	Sirsak	Pohon	2.745,00	2.779,00
27	Sukun	Pohon	2.502,00	3.389,00

Tabel 5. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	Kuintal	195,00	96,18
2	Anggur	Kuintal	0,00	0,00
3	Apel	Kuintal	0,00	0,00
4	Belimbing	Kuintal	754,00	198,92
5	Buah Naga	Kuintal	0,00	167,00
6	Duku/Langsat/Kokosan	Kuintal	595,00	310,30
7	Durian	Kuintal	183,00	558,50
8	Jambu Air	Kuintal	289,00	565,82
9	Jambu Biji	Kuintal	352,00	360,74
10	Jengkol	Kuintal	0,00	0,00
11	Jeruk Lemon	Kuintal	0,00	7,00
12	Jeruk Pamelo	Kuintal	0,00	5,00
13	Jeruk Siam/Kepron	Kuintal	2.247,00	10.429,31
14	Lengkeng	Kuintal	0,00	4,00
15	Mangga	Kuintal	2.891,00	848,34
16	Manggis	Kuintal	9,00	7,00
17	Melinjo	Kuintal	170,00	298,00
18	Nangka/Cempedak	Kuintal	682,00	385,30
19	Nenas	Kuintal	295,00	375,77
20	Pepaya	Kuintal	2.440,00	3.885,25
21	Petai	Kuintal	5,00	31,15
22	Pisang	Kuintal	1.727,00	2.670,77
23	Rambutan	Kuintal	365,00	1.552,00
24	Salak	Kuintal	58,00	71,20
25	Sawo	Kuintal	106,00	58,63
26	Sirsak	Kuintal	543,00	285,91
27	Sukun	Kuintal	985,00	470,61

Tabel 6. Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	Kuintal/Pohon	0,58	0,19
2	Anggur	Kuintal/Pohon	0,00	0,00
3	Apel	Kuintal/Pohon	0,00	0,00
4	Belimbing	Kuintal/Pohon	0,58	0,18
5	Buah Naga	Kuintal/Rumpun	0,00	0,11
6	Duku/Langsat/Kokosan	Kuintal/Pohon	0,53	0,16
7	Durian	Kuintal/Pohon	0,94	0,17
8	Jambu Air	Kuintal/Pohon	0,19	0,46
9	Jambu Biji	Kuintal/Pohon	0,31	0,31
10	Jengkol	Kuintal/Pohon	0,00	0,00
11	Jeruk Lemon	Kuintal/Pohon	0,00	0,05
12	Jeruk Pamelon	Kuintal/Pohon	0,00	0,13
13	Jeruk Siam/Kepron	Kuintal/Pohon	0,30	0,98
14	Lengkeng	Kuintal/Pohon	0,00	0,06
15	Mangga	Kuintal/Pohon	0,41	0,11
16	Manggis	Kuintal/Pohon	0,38	0,15
17	Melino	Kuintal/Pohon	0,24	0,70
18	Nangka/Cempedak	Kuintal/Pohon	0,28	0,21
19	Nenas	Kuintal/Rumpun	0,05	0,06
20	Pepaya	Kuintal/Pohon	0,28	0,44
21	Petai	Kuintal/Pohon	0,71	0,42
22	Pisang	Kuintal/Rumpun	0,13	0,19
23	Rambutan	Kuintal/Pohon	0,22	0,11
24	Salak	Kuintal/Rumpun	0,07	0,05
25	Sawo	Kuintal/Pohon	0,59	0,22
26	Sirsak	Kuintal/Pohon	0,20	0,10
27	Sukun	Kuintal/Pohon	0,39	0,14

<https://kendarikota.bps.go.id>



**STATISTIK TANAMAN
BIOFARMAKA (TBF)**

<https://kendarikota.bps.go.id>

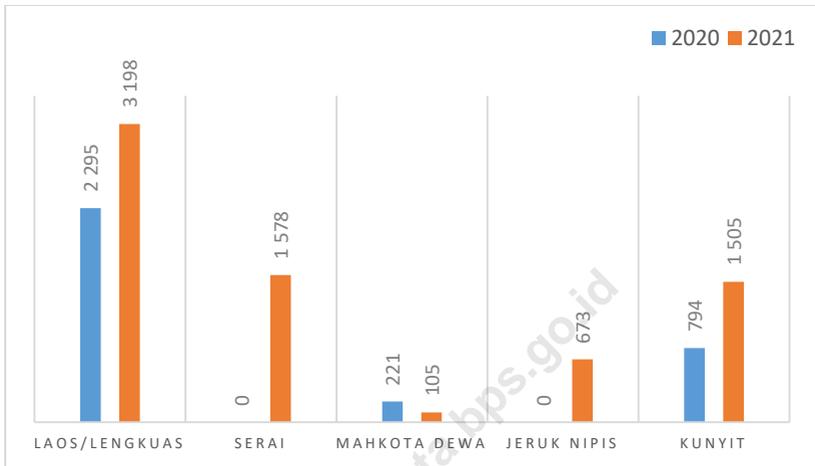
IV. STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA (TBF)

IV.I. Ulasan Ringkas

IV.I.I. Luas Panen TBF

Tanaman biofarmaka yang masuk dalam cakupan SPH TBF ada sebanyak 15 jenis, namun, pada tahun 2021 tanaman biofarmaka yang memiliki luas panen di Kota Kendari ada 14 jenis dengan rincian 2 jenis komoditas baru memiliki luas panen mulai tahun 2021, 10 jenis mengalami kenaikan luas panen, dan 2 jenis mengalami penurunan luas panen. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada satu jenis tanaman biofarmaka yang tidak memiliki luas panen, yaitu kapulaga. Jika diurutkan berdasarkan luas panen terbesar, tiga jenis tanaman biofarmaka dengan luas panen terbesar adalah laos/lengkuas, sambiloto, dan serai, dengan luas panen masing-masing adalah 3.198 m², 1.977 m², dan 1.578 m². Sementara itu, untuk luas panen tanaman biofarmaka terendah ada pada mengkudu/pace dengan luas panen 46 m², mahkota dewa 105 m², dan temu ireng 139 m².

Apabila dilihat dari perubahannya, tanaman biofarmaka yang memiliki luas panen di Kota Kendari pada tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Penurunan luas panen hanya terjadi pada 2 jenis tanaman biofarmaka, yaitu tanaman mengkudu/pace yang turun sebesar 93,98% dan mahkota dewa yang berkurang 52,49%. Selanjutnya, untuk peningkatan luas panen tertinggi tanaman biofarmaka dimiliki oleh temukunci dengan kenaikan luas panen dari 35 m² menjadi 179 m² (411,43%), sambiloto dengan peningkatan dari 451 m² menjadi 1.977 m² (338,36%) dan lidah buaya yang meningkat dari 122 m² menjadi 271 m² (122,13%).



Gambar 7. Luas Panen TBF Potensi Kota Kendari (m², pohon)

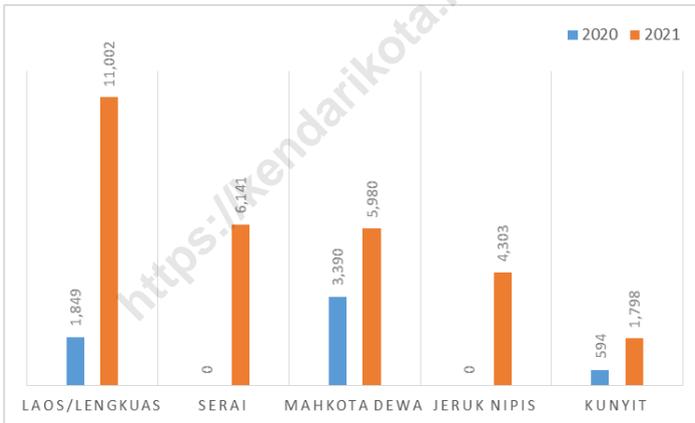
Tanaman biofarmaka potensi Kota Kendari tahun 2021 terdiri dari laos/lengkuas, serai, mahkota dewa, jeruk nipis, dan kunyit. Berdasarkan gambar 7, dapat diketahui bahwa 2 komoditas tanaman biofarmaka potensi merupakan tanaman yang baru memiliki luas panen pada tahun 2021 dan tidak memiliki luas panen pada tahun sebelumnya, yakni tanaman serai dan jeruk nipis. Luas panen tertinggi dan terendah tanaman biofarmaka potensi ada pada laos/lengkuas dan mahkota dewa dengan luas panen masing-masing adalah 3.198 m² dan 105 m².

IV.I.II. Produksi TBF

Pada tahun 2021, terdapat 15 jenis tanaman biofarmaka yang masuk dalam cakupan SPH-TBF. Kondisi dari produksi 15 jenis tanaman biofarmaka Kota Kendari adalah 1 jenis tanaman tidak berproduksi yaitu kapulaga, 2 jenis komoditas baru mulai berproduksi pada tahun 2021, dan 12 jenis komoditas mengalami kenaikan produksi. Oleh karena itu, tidak ada tanaman biofarmaka yang mengalami penurunan produksi. Tiga tanaman biofarmaka

yang memiliki nilai produksi tertinggi adalah laos/lengkuas dengan produksi sebanyak 11.002 kg, serai 6.141 kg, dan mahkota dewa dengan nilai produksi mencapai 5.980 kg. Sementara itu, tiga tanaman biofarmaka dengan produksi terendah ada pada tanaman temukunci 142 kg, temuireng 352 kg, dan mengkudu/pace 359 kg.

Produksi tanaman biofarmaka Kota Kendari tahun 2021 keseluruhan mengalami kenaikan. Peningkatan produksi tanaman biofarmaka terbesar terjadi pada laos/lengkuas yang naik sebanyak 9.153 kg atau setara dengan 495,02%, sambiloto dengan peningkatan produksi 775 kg atau 391,41%, dan lidah buaya yang naik sebesar 375,21% atau 575 kg.



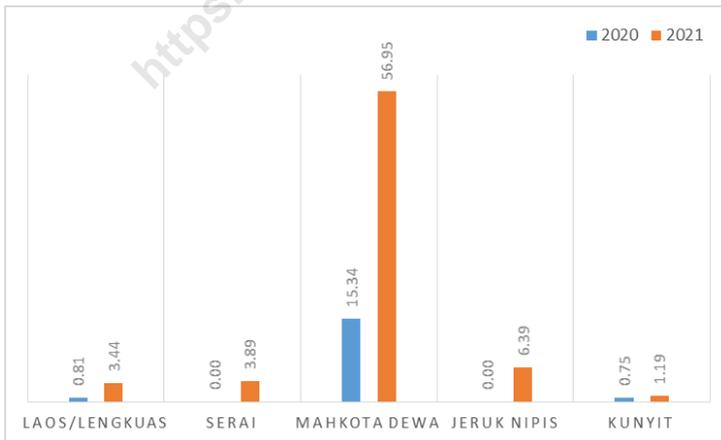
Gambar 8. Produksi TBF Potensi Kota Kendari (kg)

Menurut gambar 8, seluruh tanaman biofarmaka potensi Kota Kendari mengalami peningkatan produksi yang signifikan dibanding dengan tahun 2020. Terdapat 2 tanaman biofarmaka potensi yang baru mulai berproduksi pada tahun 2020 dan belum berproduksi pada tahun sebelumnya, yaitu serai dan jeruk nipis. Peningkatan produksi terbesar terjadi pada tanaman laos/lengkuas yang meningkat dari 1.849 kg menjadi 11.002 kg. Selain itu,

laos/lengkuas juga merupakan tanaman biofarmaka potensi dengan produksi tertinggi, sedangkan produksi tanaman biofarmaka potensi terendah ada pada kunyit yang memiliki nilai produksi 1.798 kg.

IV.I.III. Produktivitas TBF

Produktivitas dari seluruh tanaman biofarmaka Kota Kendari tahun 2021 yang memiliki luas panen mengalami peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas tertinggi terjadi pada tanaman megkudu/pace dari 0,40 kg/pohon menjadi 7,8 kg/pohon, laos/lengkuas yang meningkat dari 0,81 kg/m² menjadi 3,44 kg/m², dan mahkota dewa yang naik dari 15,34 kg/pohon menjadi 56,95 kg/pohon. Produktivitas tertinggi untuk tanaman biofarmaka dimiliki oleh mahkota dewa dengan produktivitas 56,95 kg/pohon, megkudu/pace 7,8 kg/pohon, dan jeruk nipis 6,39 kg/pohon. Sementara itu, untuk produktivitas terendah tanaman biofarmaka adalah sambiloto, temukunci, dan jahe dengan produktivitas masing-masing ialah 0,49 kg/m², 0,79 kg/m², dan 1,16 kg/m².



Gambar 9. Produktivitas TBF Potensi Kota Kendari (kg/m², kg/pohon)

Produktivitas tanaman biofarmaka potensi Kota Kendari 2021 mengalami peningkatan untuk seluruh komoditas potensi. Peningkatan terbesar terjadi pada laos/lengkuas yang naik sebesar 324,69% atau 2,63 kg/m² dari produktivitas tahun lalu. Produktivitas tanaman biofarmaka tertinggi adalah mahkota dewa 56,95 kg/pohon dan produktivitas terendah adalah 1,19 kg/m².

<https://kendarikota.bps.go.id>

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	M2	868,00	1.266,00
2	Jeruk Nipis	Pohon	0,00	673,00
3	Kapulaga	M2	0,00	0,00
4	Kencur	M2	245,00	360,00
5	Kunyit	M2	794,00	1.505,00
6	Laos/Lengkuas	M2	2.295,00	3.198,00
7	Lempuyang	M2	162,00	187,00
8	Lidah Buaya	M2	122,00	271,00
9	Mahkota Dewa	Pohon	221,00	105,00
10	Mengkudu/Pace	Pohon	764,00	46,00
11	Sambiloto	M2	451,00	1.977,00
12	Serai	M2	0,00	1.578,00
13	Temuireng	M2	120,00	139,00
14	Temukunci	M2	35,00	179,00
15	Temulawak	M2	427,00	610,00

Tabel 8. Produksi Tanaman Biofarmaka Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	Kg	812,00	1.471,00
2	Jeruk Nipis	Kg	0,00	4.303,00
3	Kapulaga	Kg	0,00	0,00
4	Kencur	Kg	141,00	583,00
5	Kunyit	Kg	594,00	1.798,00
6	Laos/Lengkuas	Kg	1.849,00	11.002,00
7	Lempuyang	Kg	157,00	438,00
8	Lidah Buaya	Kg	121,00	575,00
9	Mahkota Dewa	Kg	3.390,00	5.980,00
10	Mengkudu/Pace	Kg	302,00	359,00
11	Sambiloto	Kg	198,00	973,00
12	Serai	Kg	0,00	6.141,00
13	Temuireng	Kg	99,00	352,00
14	Temukunci	Kg	20,00	142,00
15	Temulawak	Kg	352,00	1.133,00

Tabel 9. Produktivitas Tanaman Biofarmaka Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	Kg/M2	0,94	1,16
2	Jeruk Nipis	Kg/Pohon	0,00	6,39
3	Kapulaga	Kg/M2	0,00	0,00
4	Kencur	Kg/M2	0,58	1,62
5	Kunyit	Kg/M2	0,75	1,19
6	Laos/Lengkuas	Kg/M2	0,81	3,44
7	Lempuyang	Kg/M2	0,97	2,34
8	Lidah Buaya	Kg/M2	0,99	2,12
9	Mahkota Dewa	Kg/Pohon	15,34	56,95
10	Mengkudu/Pace	Kg/Pohon	0,40	7,80
11	Sambiloto	Kg/M2	0,44	0,49
12	Serai	Kg/M2	0,00	3,89
13	Temuireng	Kg/M2	0,83	2,53
14	Temukunci	Kg/M2	0,57	0,79
15	Temulawak	Kg/M2	0,82	1,86

<https://kendarikota.bps.go.id>



**STATISTIK TANAMAN
HIAS (TH)**

<https://kendarikota.bps.go.id>

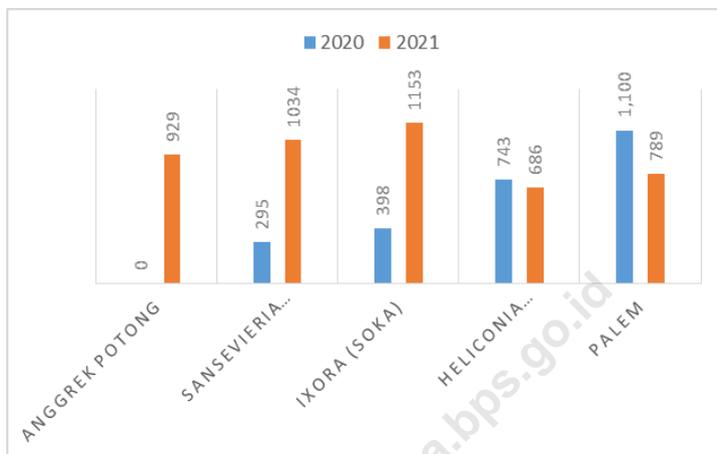
V. STATISTIK TANAMAN HIAS (TH)

V.I. Ulasan Ringkas

V.I.I. Luas Panen TH

Komoditas yang dicakup dalam statistik hortikultura tanaman hias ada sebanyak 20 komoditas dan pada tahun 2021 seluruh komoditas tanaman hias tersebut memiliki luas panen di Kota Kendari. Kondisi luas panen tanaman hias secara umum mengalami kenaikan, dengan rincian 6 jenis tanaman baru memiliki luas panen pada tahun 2021 dan tidak memiliki luas panen pada tahun sebelumnya, 9 jenis tanaman hias mengalami kenaikan luas panen, dan sisanya sebanyak 5 jenis tanaman mengalami penurunan luas panen. Penurunan luas panen tanaman hias terbesar pada tahun 2021 terjadi pada tanaman sedap malam dengan penurunan luas panen 70,50%, kedua, melati yang berkurang 48,82%, dan palem turun sebesar 28,27%. Sementara itu, untuk peningkatan luas panen terbesar terjadi pada tanaman sansevieria (lidah mertua) yang meningkat sebesar 739 m² atau 250,51%, dracaena meningkat 235,33% atau 393 m², dan ixora (soka) yang meningkat 755 m² atau 189,69%.

Luas panen terbesar tanaman hias tahun 2021 adalah ixora (soka) dengan luas panen 1.153 m², terbesar kedua ada pada tanaman sansevieria (lidah mertua) seluas 1.034 m², dan urutan ketiga adalah anggrek potong dengan luas panen sebesar 929 m². Sementara itu, luas panen terendah tanaman hias adalah krisan, philodendron, dan cordyline dengan luas panen masing-masing ialah 8 m², 102 m², dan 165 m².



Gambar 10. Luas Panen TH Potensi Kota Kendari (m², pohon)

Menurut gambar 10, dapat diketahui bahwa tanaman hias potensi Kota Kendari tahun 2021 adalah palem, heliconia (pisang-pisangan), ixora (soka), sansevieria (lidah mertua), dan anggrek potong. Dari kelima tanaman hias potensi Kota Kendari, 2 diantaranya mengalami penurunan luas panen yaitu heliconia (pisang-pisangan) dan palem, 2 jenis tanaman hias potensi mengalami kenaikan luas panen yakni sansevieria (lidah mertua) dan ixora (soka), serta terdapat 1 tanaman hias potensi yang baru memiliki luas panen pada tahun 2021 yaitu anggrek potong. Luas panen tanaman hias potensi tertinggi ialah ixora (soka) dengan luas panen 1.153 m² dan luas panen terendah ada pada heliconia (pisang-pisangan) dengan luas panen 686 m².

V.I.II. Produksi TH

Produksi tanaman hias Kota Kendari pada tahun 2021 mengalami peningkatan untuk 10 komoditas tanaman hias, sebanyak 6 komoditas tanaman hias yang baru berproduksi pada tahun 2021, dan sisanya sebanyak 4 komoditas mengalami penurunan produksi. Produksi tertinggi untuk tanaman hias adalah

anggrek potong sebanyak 2.004 tangkai, tertinggi kedua adalah sansevieria (lidah mertua) dengan produksi 1.326 pohon, dan pada urutan ketiga ialah ixora (soka) sebanyak 1.318 pohon. Sementara itu, produksi terendah tanaman hias tahun 2021 yaitu krisan, philodendron, dan cordyline dengan jumlah produksi 60 tangkai, 120 pohon, dan 165 pohon.

Secara umum, produksi tanaman hias Kota Kendari 2021 mengalami peningkatan. Peningkatan produksi untuk tanaman hias tertinggi pertama ialah sansevieria (lidah mertua) yang naik 327,74% atau sebesar 1.016 pohon, kedua mawar dengan kenaikan 167,49% atau 680 tangkai, dan urutan ketiga adalah gerbera (herbras) yang meningkat 167,01% atau 486 tangkai. Komoditas tanaman hias dengan penurunan produksi tertinggi adalah sedap malam yang menurun sebesar 68,09% atau 698 tangkai, kedua adalah melati yang turun 60,38% atau 480 kg, dan ketiga cordyline dengan penurunan sebesar 21,48% atau 45 pohon.



Gambar 11. Produksi TH Potensi Kota Kendari (pohon, tangkai)

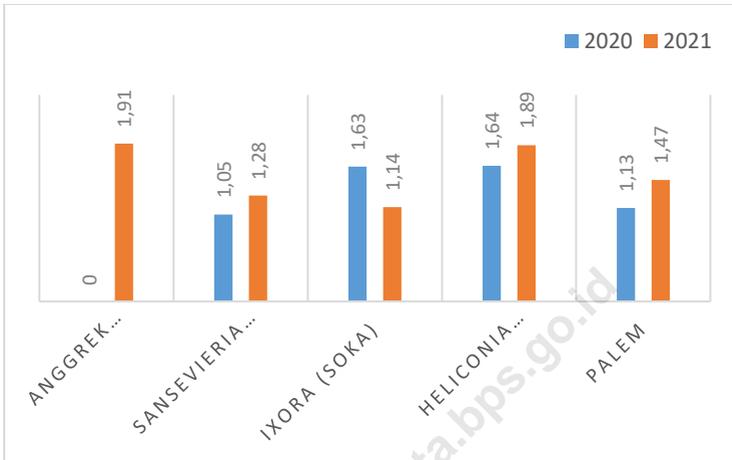
Menurut gambar 11, dari kelima tanaman hias potensi Kota Kendari tahun 2021 terdapat satu tanaman hias potensi yang

mengalami penurunan produksi, yaitu palem. Sementara itu, ketiga jenis tanaman hias potensi lainnya mengalami peningkatan produksi dan sisanya satu jenis tanaman baru mulai berproduksi pada tahun 2021. Peningkatan produksi yang tertinggi terjadi pada tanaman sansevieria (lidah mertua) yang naik dari 310 pohon menjadi 1.326 pohon. Produksi tanaman hias potensi tertinggi adalah anggrek potong dan produksi terendah adalah palem.

V.I.III. Produktivitas TH

Produktivitas tanaman hias di Kota Kendari pada tahun 2021 mengalami perubahan, yaitu kenaikan dan penurunan. Kenaikan produktivitas terjadi pada 8 komoditas tanaman hias, penurunan produktivitas terjadi pada 6 komoditas, dan sisanya sebanyak 6 komoditas tanaman hias merupakan tanaman yang baru mulai berproduksi pada tahun 2021. Kenaikan produktivitas tertinggi terjadi pada tanaman mawar sebesar 114,50% dari 1,31 tangkai/m² menjadi 2,81 tangkai/m², urutan kedua gerbera (herbras) yang naik 108,47% dari 1,18 tangkai/m² menjadi 2,46 tangkai/m², dan posisi ketiga pakis yang meningkat sebesar 77,12% dari 1,53 pohon/m² menjadi 2,71 pohon/m². Sementara itu, penurunan tertinggi produktivitas tanaman hias terjadi pada tanaman cordyline yang menurun sebesar 57,08% atau 1,33 pohon/m², penurunan terbesar kedua ialah pada tanaman dracaena yang turun sebesar 44,17% atau 1,25 pohon/m², dan ketiga ialah ixora (soka) dengan penurunan produktivitas sebesar 30,06% atau 0,49 pohon/m².

Produktivitas tanaman hias tertinggi pada tahun 2021 adalah krisan sebesar 7,50 tangkai/m², kedua adalah mawar sebesar 2,81 tangkai/m², dan ketiga gerbera (herbras) dengan produktivitas sebesar 2,46 tagkai/m². Produktivitas tanaman hias terendah tahun 2021 ialah tanaman melati, cordyline, dan anggrek pot dengan nilai produktivitas masing-masing 0,77 kg/m², 1 pohon/m², dan 1,01 pohon/m².



Gambar 12. Produktivitas TH Potensi Kota Kendari (pohon/m², tangkai/m²)

Berdasarkan gambar 12 dapat dilihat bahwa dari 5 tanaman hias potensi Kota Kendari di tahun 2021, hanya ada 1 tanaman yang produktivitasnya menurun, yaitu ixora (soka) dari 1,63 pohon/m² turun menjadi 1,14 pohon/m². Tiga komoditas tanaman hias potensi mengalami kenaikan produktivitas, yaitu sansevieria (lidah mertua), heliconia (pisang-pisangan), dan Palembang. Sementara itu, anggrek potong merupakan tanaman hias yang baru berproduksi pada tahun 2021. Tanaman hias potensi dengan produktivitas tertinggi ialah anggrek potong 1,91 tangkai/m² dan produktivitas terendahnya adalah ixora (soka) 1,14 pohon/m².

Tabel 10. Luas Panen Tanaman Hias Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aglaonema	M2	578,00	775,00
2	Anggrek Pot	M2	0,00	780,00
3	Anggrek Potong	M2	0,00	929,00
4	Anthurium Bunga	M2	527,00	576,00
5	Bromelia	M2	0,00	200,00
6	Bugenvil	M2	0,00	345,00
7	Cordyline	M2	90,00	165,00
8	Dracaena	M2	167,00	560,00
9	Gerbera (Herbras)	M2	246,00	316,00
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)	M2	743,00	686,00
11	Ixora (Soka)	M2	398,00	1.153,00
12	Krisan	M2	0,00	8,00
13	Mawar	M2	309,00	387,00
14	Melati	M2	803,00	411,00
15	Pakis	M2	435,00	352,00
16	Palem	Pohon	1.100,00	789,00
17	Phylodendron	M2	90,00	102,00
18	Puring	M2	0,00	595,00
19	Sansevieria (Lidah mertua)	M2	295,00	1.034,00
20	Sedap Malam	Tangkai	695,00	205,00

Tabel 11. Produksi Tanaman Hias Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aglaonema	Pohon	818,00	992,00
2	Anggrek Pot	Pohon	0,00	785,00
3	Anggrek Potong	Tangkai	0,00	2.004,00
4	Anthurium Bunga	Pohon	643,00	970,00
5	Bromelia	Pohon	0,00	250,00
6	Bugenvil	Pohon	0,00	542,00
7	Cordyline	Pohon	210,00	165,00
8	Dracaena	Pohon	472,00	887,00
9	Gerbera (Herbras)	Tangkai	291,00	777,00
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Pohon	1.220,00	1.299,00
11	Ixora (Soka)	Pohon	647,00	1.318,00
12	Krisan	Tangkai	0,00	60,00
13	Mawar	Tangkai	406,00	1.086,00
14	Melati	Kilogram	795,00	315,00
15	Pakis	Pohon	665,00	954,00
16	Palem	Pohon	1.243,00	1.162,00
17	Phylodendron	Pohon	115,00	120,00
18	Puring	Pohon	0,00	937,00
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	310,00	1.326,00
20	Sedap Malam	Tangkai	1.025,00	327,00

Tabel 12. Produktivitas Tanaman Hias Kota Kendari Tahun 2020-2021

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aglaonema	Pohon/M2	1,42	1,28
2	Anggrek Pot	Pohon/M2	0,00	1,01
3	Anggrek Potong	Tangkai/M2	0,00	1,91
4	Anthurium Bunga	Pohon/M2	1,22	1,68
5	Bromelia	Pohon/M2	0,00	1,25
6	Bugenvil	Pohon/M2	0,00	1,57
7	Cordyline	Pohon/M2	2,33	1,00
8	Dracaena	Pohon/M2	2,83	1,58
9	Gerbera (Herbras)	Tangkai/M2	1,18	2,46
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Pohon/M2	1,64	1,89
11	Ixora (Soka)	Pohon/M2	1,63	1,14
12	Krisan	Tangkai/M2	0,00	7,50
13	Mawar	Tangkai/M2	1,31	2,81
14	Melati	Kilogram/M2	0,99	0,77
15	Pakis	Pohon/M2	1,53	2,71
16	Palem	Pohon/M2	1,13	1,47
17	Phylodendron	Pohon/M2	1,28	1,18
18	Puring	Pohon/M2	0,00	1,57
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon/M2	1,05	1,28
20	Sedap Malam	Tangkai/M2	1,47	1,60

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2018. *Statistik Produksi Tanaman Hortikultura di Sulawesi Tenggara 2017*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara.
- BPS. 2016. *Pedoman Pembuatan Publikasi BPS Edisi Tahun 2016*. Jakarta: BPS.
- BPS Kota Kendari. 2021. *Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2020*. Kendari: BPS Kota Kendari.

<https://kendarikota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI**

Jalan Balai Kota II No. 97 Kendari, Sulawesi Tenggara

Telp : (0401) 321776; Email : bps7471@bps.go.id

Website : <https://kendarikota.bps.go.id>